

PEDAGANG KAKI LIMA DI LINGKUNGAN MASJID AL AKBAR SURABAYA

**(Strategi Adaptasi PKL Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan
Untuk Tetap Berjalan Di Lingkungan Masjid Al Akbar Surabaya)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

BAGUS FAJAR F.
NIM: 070710323

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GASAL 2014/2015

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, 18 Desember 2014

Bagus Fajar F.
NIM. 070710323

PEDAGANG KAKI LIMA DI LINGKUNGAN MASJID AL AKBAR SURABAYA

**(Strategi Adaptasi PKL Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan
Untuk Tetap Berjualan Di Lingkungan Masjid Al Akbar Surabaya)**

SKRIPSI

**Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga**

Disusun oleh:

**BAGUS FAJAR F.
NIM: 070710323**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GASAL 2014/2015

Allhamdulillah
Puji Syukur Kuucapkan
Kepada Allah SWT Yang
Melimpahkan Rahmat dan
Hidayah-Nya.

Kupersembahkan Skripsi Ini
Untuk Kedua Orang Tuaku
dan saudara-saudaraku
tercinta.

Terimakasih Atas Semuanya...

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul

PEDAGANG KAKI LIMA DI LINGKUNGAN MASJID AL AKBAR SURABAYA

**(Strategi Adaptasi PKL Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan
Untuk Tetap Berjualan Di Lingkungan Masjid Al Akbar Surabaya)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 19 Desember 2014

Dosen Pembimbing

Drs. Pudjio Santoso M.Sosio.
NIP. 196105151988101001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

**Program Studi: Antropologi
Departemen: Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

**Pada Hari: Senin
Tanggal: 12 Januari 2015
Pukul: 14.00**

**Komisi Penguji terdiri dari:
Ketua Penguji**

**Drs. Bambang Budiono Mulyo S., M.Sosio.
NIP. 195803301988101001**

Anggota I,

Anggota II,

**Dr. Rustinsyah, Dra., M.Si
NIP. 195812051984032002**

**Drs. Pudjio Santoso, M.Sosio.
NIP. 196105151988101001**

ABSTRAK

Sejak diresmikannya Masjid Al Akbar Surabaya pada tahun 2000, keberadaan masjid Nasional yang merupakan masjid terbesar kedua di Indonesia ini mengundang datangnya jamaah maupun pengunjung dari kawasan Surabaya dan sekitarnya bahkan dari luar provinsi dan juga luar negeri. Seperti layaknya kawasan wisata religi yang lain, ramainya pengunjung Masjid Al Akbar tersebut juga membuat banyak pedagang kaki lima atau PKL yang berjualan di area masjid tersebut. Salah satu kelompok PKL yang ada adalah Payuban PKL Makmur yang dikelola warga Pagesangan dan menempati di lahan kosong seluas 10.962 meter persegi yang berada 200 meter di sebelah utara Masjid Al Akbar Surabaya. Lahan tersebut adalah lahan milik pemerintah kota yang diamanatkan kepada Masjid Al Akbar Surabaya dan biasa digunakan sebagai lahan parkir jamaah pada saat ada kegiatan-kegiatan besar di Masjid Al Akbar.

Dalam perjalanannya, keberadaan Paguyuban PKL Makmur Pagesangan yang menempati lahan Pemkot ini mengalami banyak sekali permasalahan, utamanya terkait dengan status lahan milik Pemkot yang diamanatkan kepada Masjid Al Akbar Surabaya tersebut. Berbagai masalah tersebut ini ditengarai sebagai upaya manajemen untuk merebut pengelolaan PKL di lahan tersebut yang dipegang oleh warga Paguyuban PKL Makmur Pagesangan. Karena sejak adanya PKL tersebut, tempat ini selalu ramai dan mampu mengundang banyak pengunjung. Bahkan sejak berdirinya sentra PKL di lokasi tersebut Masjid, banyak pedagang yang boyongan dari depan masjid, yang dikelola oleh manajemen masjid. Mereka memilih bergabung ke Paguyuban PKL Makmur Pagesangan karena tempatnya lebih nyaman.

Dalam menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi dan bisa tetap bertahan di lokasi berjualan di lahan kosong sisi utara masjid, strategi yang diterapkan oleh para PKL anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan salah satunya adalah dengan melakukan perlawanan, dengan ngotot mempertahankan dagangannya, dengan menjebol pagar seng yang dipasang, maupun dengan memindahkan pintu yang digembok tanpa merusak gembok yang dipasang. Strategi adaptasi lain, dilakukan dengan menciptakan, mengembangkan dan memelihara hubungan-hubungan sosial yang telah membentuk suatu jaringan sosial. Jaringan sosial ini merupakan strategi adaptasi yang paling efektif dari para PKL untuk tetap berjualan di lahan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa hampir semua penyelesaian dari permasalahan yang ada diserahkan sepenuhnya oleh para PKL kepada pengurus Paguyuban PKL Makmur.

Kata Kunci: strategi adaptasi dan pedagang kaki lima

KATA PENGANTAR

Sejak diresmikannya Masjid Al Akbar Surabaya, masjid ini berkembang bukan hanya sekedar sebagai tempat ibadah, namun juga sebagai obyek wisata religi yang tidak pernah sepi dari pengunjung. Sebagai salah satu bagian dari perkembangan tersebut, jumlah PKL yang ada disekitar Masjid Al Akbar tersebut juga semakin banyak jumlahnya. Namun perkembangan para PKL di Masjid Al Akbar bukan tanpa hambatan, khususnya bagi PKL yang menempati lahan kosong milik Pemkot di sisi utara masjid, yang dalam keadaan ramai digunakan sebagai tempat parkir bagi pengunjung Masjid Al Akbar Surabaya. Tulisan ini menyoroti keberadaan para PKL di lokasi tersebut, serta berusaha untuk mengetahui alasan-alasan yang mendorong para PKL untuk berjualan di area Masjid Al Akbar Surabaya, meskipun banyak kendala dari berbagai pihak. Selain itu juga untuk mengetahui strategi adaptasi para PKL tersebut untuk tetap dapat berjualan di area sekitar Masjid Al Akbar Surabaya.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari banyak orang. Skripsi ini secara khusus ditujukan kepada orang tua penulis sebagai persembahan dan penghargaan kepada mereka yang telah mendidik dan membesarkan penulis selama ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih pada dosen pembimbing saya, Drs. Pudjio Santoso (nama pembimbing), yang bersedia meluangkan waktunya untuk konsultasi dan keceriaan yang patut dikenang. Penulis juga menyampaikan banyak-banyak apresiasi terhadap staf pengajar Departemen Antropologi Universitas Airlangga termasuk para dosen penguji skripsi.

Terimakasih banyak kepada teman-teman Antropologi angkatan 2007 yang selalu memotivasi. Dan tentunya, saya sangat bersyukur pada Alloh SWT yang memberikan kekuatan pada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa ijin Alloh SWT, rasanya skripsi ini akan sangat sulit untuk diselesaikan.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari sempurna karena banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, namun penulis berharap tulisan ini dapat memberikan referensi dan pengetahuan bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Surabaya, Desember 2014

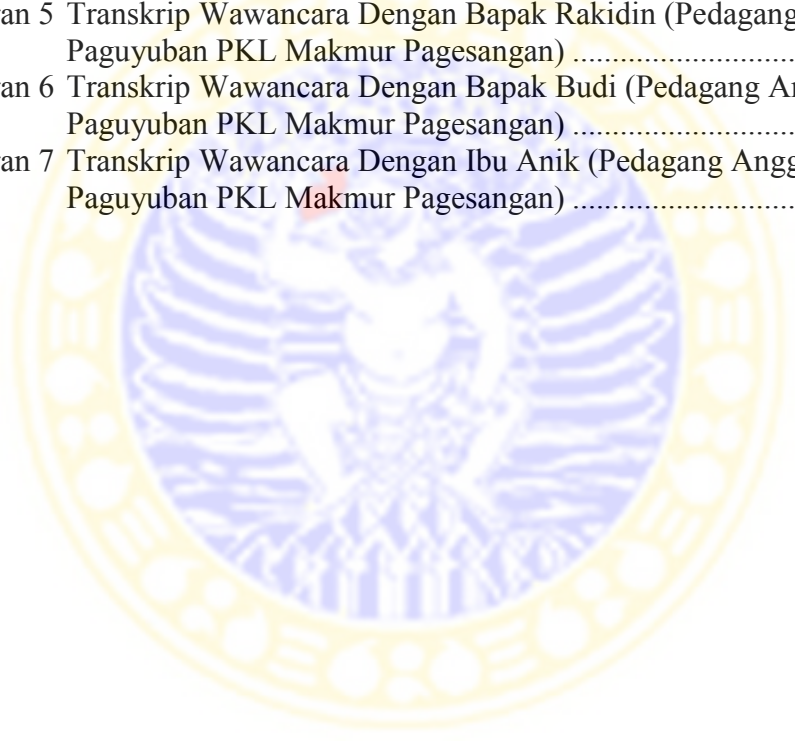
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM 1	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL DALAM 2	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Kerangka Teori.....	9
1.5.1. Sektor Informal	9
1.5.2. Pedagang Kaki Lima	11
1.5.3. PKL Sebagai Salah Satu Sektor Informal	15
1.5.4. Adaptasi.....	17
1.6. Metode Penelitian.....	24
1.6.1. Pendekatan Penelitian	24
1.6.2. Lokasi Penelitian.....	25
1.6.3. Teknik Penentuan Informan	25
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.6.5. Teknik Analisis Data.....	32
BAB II : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	34
2.1. Sekilas Tentang Masjid Al Akbar Surabaya	34
2.2. Sekilas Tentang Paguyuban PKL Makmur Pagesangan	36
2.3. Gambaran Perjalanan Usaha PKL Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan.....	42
BAB III : STRATEGI ADAPTASI PKL UNTUK TETAP DAPAT BERJUALAN DI AREA SEKITAR MASJID AL AKBAR.....	47
3.1. Faktor Yang Mendorong Untuk Berjualan Di Lahan Kosong Di Sisi Utara Masjid.....	47
3.2. Masalah Yang Dihadapi PKL Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan	50
3.3. Strategi Adaptasi PKL Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan Untuk Tetap Dapat Berjualan Di Area Sekitar Masjid Al Akbar	57

3.4. Hubungan Antara PKL Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan Dan Pihak Manajemen Masjid Al Akbar Pada Saat Ini.....	61
BAB IV : KESIMPULAN	64
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran 1 Pedoman Umum Wawancara.....	70
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Dengan Ibu Siti Rumiati, SH (Ketua Paguyuban PKL Makmur Pagesangan)	72
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Dengan Ibu Lastri (Pedagang Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan)	84
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Dengan Bapak Brodin (Pedagang Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan)	89
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Dengan Bapak Rakidin (Pedagang Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan)	92
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Dengan Bapak Budi (Pedagang Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan)	106
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Dengan Ibu Anik (Pedagang Anggota Paguyuban PKL Makmur Pagesangan)	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Masjid Al Akbar Surabaya dari beberapa sudut	35
Gambar 2.2	Masjid Al Akbar Surabaya dari beberapa sudut	35
Gambar 2.3	Masjid Al Akbar Surabaya dari beberapa sudut	36
Gambar 2.4	Masjid Al Akbar Surabaya dari beberapa sudut	36
Gambar 2.5	Lahan Tempat Berjualan PKL	38
Gambar 2.6	Lahan Tempat Berjualan PKL	38
Gambar 3.1	Plakat Yang Dipasang Manajemen Masjid Al Akbar, Lama dan Baru	54
Gambar 3.2	Plakat Yang Dipasang Manajemen Masjid Al Akbar, Lama dan Baru	54
Gambar 3.3	Gembok Yang Dipasang Manajemen Masjid Al Akbar	55
Gambar 3.4	Gembok Yang Dipasang Manajemen Masjid Al Akbar	55